

## **BAB IV TINJAUAN KASUS**

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY.M P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> DENGAN BENDUNGAN ASI DI PMB SUSIATI, Amd.Keb SRAGI LAMPUNG SELATAN**

#### **3 HARI POST PARTUM**

Anamnesa oleh : Siti Nur Aini  
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020  
Waktu : 16.00 WIB  
Tempat : PMB Susiati, Amd.Keb

#### **Subjektif (S)**

##### **A. Identitas**

	Istri	Suami
Nama	: Ny. M	Tn. T
Umur	: 23 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
No. Tlp	: 0853809xxxxx	
Alamat	: Sukarandeg, Sragi, Lampung Selatan	

##### **B. Anamnesa**

###### **1. Keluhan utama :**

Ibu mengatakan terasa nyeri dan bengkak pada payudara, ASI tidak lancar, tidak tampak kemerahan namun sedikit mengkilat, payudara terasa panas sejak 03 Februari 2020, ibu merasa cemas dengan keadaannya.

2. Riwayat keluhan :

Ibu mengatakan sejak tanggal 03 Februari 2020 payudaranya terasa nyeri dan bengkak. Payudara terasa panas dan keras, ASI yang keluar tidak lancar.

3. Riwayat Kehamilan ini :

Ny. M melakukan ANC di PMB Susiati, Amd.Keb. Untuk imunisasi TT Ny. M berada pada tahap TT2 dan Ny. M tidak memiliki penyakit semasa kehamilan. Payudara simetris, puting menonjol, pengeluaran ASI tidak ada. Ny. M tidak melakukan perawatan payudara seperti yang dianjurkan bidan.

4. Riwayat Persalinan ini :

Ny. M melahirkan di Praktik Mandiri Bidan pada 2 Februari 2020 pukul 12.45 WIB dan ditolong oleh Bidan secara spontan, tidak ada komplikasi yang terjadi. Ny.M datang ke PMB sudah dalam keadaan pembukaan lengkap sehingga proses persalinan berlangsung cepat. Pada saat Kala II hanya membutuhkan waktu 7 menit, Kala III 5 menit dan Kala IV adalah 2 jam. Dilakukan IMD selama 1jam dan reflek hisap bayi kurang. Jumlah perdarahan yang dialami Ny. M adalah normal yakni  $\pm 150$  cc. kemudian Ny. M diberikan terapi obat-obatan yaitu amoxilin 500gr yang diminum 3 x 1 tablet, asam mefenamat 500gr yang diminum 3 x 1 tablet, dan tablet Fe 250gr diminum 1 x 1 tablet. Bayi Ny. M berjenis kelamin perempuan dengan berat badan bayi 2.900 gram, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 31 cm dan lingkaran dada 32 cm. Diameter plasenta  $\pm 18$  cm dengan berat  $\pm 500$  gram dan tebal  $\pm 2,5$  cm. Panjang tali pusat 50 cm dengan insersi sentralis dan perineum utuh.

5. Riwayat menyusui:

Ny. M menyusui bayi nya tidak 2-3 jam sekali. Reflek hisap bayi kurang, menyusui dengan payudara sebelah kanan saja.

#### 6. Aktifitas sehari-hari

Ny.M makan 2-3x sehari dengan jenis makanan nasi, sayur, lauk pauk. Pola istirahat Ny. M tidur malam < 6jam, tidur siang < 2jam Ny. M sebagai ibu rumah tangga

### Objektif (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital : TD: 120/80 mmHg, R:23x/menit, S: 37, 8<sup>0</sup>C, N: 85x/menit.

Keadaan umum Bayi Ny. M baik, tangis bayi kuat, tonus otot aktif, BB: 2.900 gram, PB: 48 cm, lingkaran kepala: 31 cm dan lingkaran dada: 32 cm.

#### B. Pemeriksaan Fisik

##### 1. Wajah

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. M dengan hasil pada wajah tidak ada *oedema* dan tidak pucat. Kemudian *konjungtiva* merah muda dan sklera berwarna putih.

##### 2. Dada

Pada payudara Ny. M membengkak, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, payudara teraba keras dan panas, terdapat nyeri tekan dan ASI tidak keluar dengan lancar.

##### 3. *Abdomen*

Kontraksi baik, TFU berada pada 2 jari dibawah pusat dan kandung kemih tidak penuh.

##### 4. *Anogenital*

Pada *vulva* dan *vagina* tidak ada tanda-tanda infeksi serta pengeluaran *pervaginam* berupa *lochea sanguilenta*.

##### 5. Ekstremitas

Pada ekstremitas tidak terjadi *oedema*.

### **Analisa Data (A)**

Diagnosa	: Ibu P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> <i>postpartum</i> hari ke 3
Masalah	: Bendungan ASI
Masalah potensial	: Terjadi Mastitis dan abses payudara

### **Penatalaksanaan (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD 120/80 mmhg, P : 23 x/m, N : 85 x/m dan S : 37,8<sup>0</sup>C. Kemudian pengeluaran pervaginam *lochea sanguinolenta*
2. Memberitahu tentang bendungan ASI yang ibu alami yaitu ASI yang tidak keluar karena adanya sumbatan saluran ASI sehingga kelenjar ASI membesar atau membengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI tidak keluar.
3. Menjelaskan kepada ibu tentang masalah potensial yang akan terjadi mastitis yang merupakan peradangan payudara jika pada bendungan ASI tidak dilakukan tindakan selanjutnya.
4. Memberikan dukungan moril dan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas dengan keadaan payudaranya.
5. Melakukan dan mengajarkan cara perawatan payudara 2 kali sehari setiap pagi dan sore yang berlangsung sekitar 15-20 menit untuk membantu pengeluaran sumbatan ASI:
  - a) Menganjurkan ibu untuk duduk bersandar dengan rileks/santai.
  - b) Tempelkan kapas yang sudah diberi minyak kelapa atau baby oil selama ± 5 menit, kemudian puting susu dibersihkan.
  - c) Mengoleskan minyak pada kedua tangan supaya tangan licin.
  - d) Lakukan pemijatan payudara
    - 1) Pengurutan pertama  
Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Kemudian pengurutan dilakukan dimulai kearah atas, lalu telapak tangan kanan kearah sisi kiri dan telapak tangan kiri kearah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan kebawah dan

samping, selanjutnya pengurutan melintang. Ulangi masing-masing 20-30 gerakan untuk tiap payudara.

2) Pengurutan kedua

Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian 2 atau 3 jari tangan kanan membuat pergerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu. Kemudian lakukan 2 gerakan tiap payudara bergantian

3) Pengurutan ketiga

Sokong payudara kiri dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut dengan sisi kelingking dari arah tepi ke arah puting susu, lakukan sekitar 30 kali.

4) Pengompresan

Kompres payudara dengan handuk kecil hangat selama 2 menit, lalu ganti dengan kompres air dingin. Kompres bergantian selama 3 kali dan akhiri dengan kompres air hangat.

e) Menganjurkan ibu untuk memakai BH yang menopang.

6. Menganjurkan ibu untuk mengompres payudaranya dengan air hangat jika terasa sangat sakit

7. Melakukan dan mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar:

- a) Keluarkan sedikit ASI dari puting susu, kemudian dioleskan pada puting susu dan aerola
- b) Ibu berada pada posisi yang nyaman
- c) Mengajarkan ibu cara memegang bayinya:
  - 1) Kepala dan badan bayi sejajar
  - 2) Wajah bayi menghadap ke payudara, mulutnya mengarah ke puting susu
  - 3) Ibu harus memegangnya berdekatan dan erat
  - 4) Ibu menopang kepala dan bahu bayi
- d) Memegang payudara dengan tangan, ibu jari dan telunjuk membentuk huruf c
- e) Beri rangsangan kepada bayi untuk membuka mulut dengan cara menempelkan puting susu kesisi- sisi mulut bayi

- f) Setelah mulut terbuka arahkan bayi ke payudara, masukan seluruh puting hingga aerolanya
  - g) Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing- masing 15-20 menit atau *on demand*
  - h) Tatap wajah bayi dengan penuh kasih sayang selama menyusui
  - i) Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada sekitar puting susu
  - j) Kemudian sendawakan bayi setelah selesai menyusui
8. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayi nya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi berjalan cepat.
  9. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi
  10. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut, kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.
  11. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dan lain-lain.
  12. Memberikan obat antibiotik 3 x 1 untuk mencegah terjadinya infeksi dan paracetamol 3 x 1 untuk mengurangi rasa nyeri
  13. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

## DATA PERKEMBANGAN I

Hari/Tanggal : Rabu/05 Februari 2020  
Waktu : 16.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny.M

### Subjektif (S)

Ibu mengatakan payudaranya masih terasa bengkak dan nyeri, ibu mengatakan rajin mengkonsumsi obat, ibu mengatakan bayi nya masih malas menyusu dan rewel pada malam hari sehingga ibu kurang tidur. Ibu mengatakan sudah menyusui bayi nya sesering mungkin.

### Objektif (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital: TD: 100/70 mmHg, R:22x/menit, S: 36,9<sup>0</sup>C, N: 80x/menit.

Keadaan umum Bayi Ny. M baik, tangis bayi kuat, tonus otot aktif.

#### B. Pemeriksaan Fisik

##### 1. Wajah

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. M dengan hasil pada wajah tidak ada *oedema* dan tidak pucat. Kemudian *konjungtiva* merah muda dan sklera berwarna putih

##### 2. Dada

Pada payudara Ny.M masih tampak membengkak, panas pada payudara sudah berkurang dan masih nyeri saat palpasi tetapi nyeri sudah berkurang, pengeluaran ASI masih sedikit

##### 3. Abdomen

Kontraksi baik,TFU berada di 3 jari dibawah pusat dan kandung kemih tidak penuh.

#### 4. *Anogenital*

Pada *vulva* dan *vagina* tidak ada tanda-tanda infeksi serta pengeluaran *pervaginam* berupa *lochea sanguilenta*.

#### 5. Ekstremitas

Pada ekstremitas tidak terjadi oedema.

#### 6. Pola Eliminasi

Pola eliminasi Ny. M untuk BAK dan BAB sudah lancar seperti sebelum melahirkan.

### **Analisa Data (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> *postpartum* hari ke 4

Masalah : Bendungan ASI

### **Penatalaksanaan (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD 100/70 mmhg, P : 22 x/m, N : 80 x/m dan S : 36.9<sup>0</sup>C. Kemudian pengeluaran *pervaginam lochea sanguinolenta*
2. Memastikan *involution uterus* berjalan normal
3. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal  
(*ibu tidak mengalami tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal*)
4. Memberitahu tentang bendungan ASI yang ibu alami yaitu ASI yang tidak keluar karena adanya sumbatan saluran ASI sehingga kelenjar ASI membesar atau membengkak dan menyebabkan rasa nyeri serta ASI tidak keluar.
5. Mengevaluasi ibu terhadap tindakan perawatan payudara apakah sudah dilaksanakan dengan baik dan benar serta apakah ibu mengalami kesulitan.  
(*Ibu telah melakukan perawatan payudara yang diberikan dengan baik dan benar serta tidak mengalami kesulitan*)
6. Mengevaluasi apakah ibu sudah menyusui bayinya dengan teknik yang benar sesuai yang diberikan dan apakah ibu mengalami kesulitan saat menyusui bayinya.  
(*ibu telah menyusui bayinya sesuai dengan teknik yang diajarkan dan ibu tidak mengalami kesulitan saat menyusui bayinya*)



7. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara 2 kali sehari setiap pagi dan sore yang berlangsung sekitar 15-20 menit.
8. Menganjurkan ibu tetap menyusui bayinya dengan kedua payudaranya secara bergantian/*on demand*, serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi berjalan cepat
9. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan perawatan payudara dan mengompres payudaranya
10. Menganjurkan ibu untuk memerah ASInya untuk mengurangi produksi ASI sementara bayi tidak mau menyusu.
11. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet bermutu, bergizi tinggi, tinggi kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan dan ikan yang segar
12. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses *involusi uterus* dan produksi ASI
13. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat, dengan cara bekerja sama dengan suami pada malam hari untuk menjaga bayi dan ikut istirahat di siang hari saat bayi tidur, sehingga ibu tidak kelelahan.
14. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum obat yang diberikan
15. Ibu sudah mengerti tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan pengeluaran berbau tidak sedap
16. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

## DATA PERKEMBANGAN II

Hari/Tanggal : Kamis/06 Februari 2020  
Waktu : 17.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny. M

### Subjektif (S)

Ibu mengatakan bengkak dan nyeri pada payudaranya sudah berkurang, ibu mengatakan bayi nya sudah mulai menyusu, ibu mengatakan ASI nya sudah keluar tapi belum lancar. Ibu mengatakan menyusui bayi nya sesering mungkin, dengan kedua payudara nya secara bergantian.

### Objektif (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital: TD: 110/70 mmHg, R:23x/menit, S: 36,8<sup>0</sup>C, N: 81x/menit.

Keadaan umum Bayi Ny. M baik, tangis bayi kuat, tonus otot aktif

#### B. Pemeriksaan Fisik

##### 1. Wajah

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. M dengan hasil pada wajah tidak ada *oedema* dan tidak pucat. Kemudian *konjungtiva* merah muda dan sklera berwarna putih.

##### 2. Dada

Pada payudara Ny. M pembengkakan sudah berkurang, sudah tidak teraba panas dan masih sedikit nyeri bila dipalpasi, pengeluaran ASI belum terlalu banyak

##### 3. Abdomen

Kontraksi baik,TFU 3 jari dibawah pusat dan kandung kemih tidak penuh.

#### 4. *Anogenital*

Pada *vulva* dan *vagina* tidak ada tanda-tanda infeksi serta pengeluaran *pervaginam* berupa *lochea sanguilenta*.

#### 5. Ekstremitas

Pada ekstremitas tidak terjadi oedema.

### **Analisa Data (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> *postpartum* hari ke-5

Masalah : Bendungan ASI

### **Penatalaksanaan (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD 110/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 81 x/m dan S : 36.8<sup>0</sup>C. Kemudian pengeluaran *pervaginam lochea sanguilenta*.
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi payudaranya sudah mulai membaik
3. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin melakukan perawatan payudara atau mengompresnya dengan air hangat
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya pada kedua payudara secara *on demand*
5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan perawatan payudara secara mandiri
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makanan yang bergizi agar ASInya menjadi lancar
7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi obat yang telah diberikan
8. Memberitahu ibu untuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika ibu atau bayinya memiliki keluhan.

### DATA PERKEMBANGAN III

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Februari 2020  
Waktu : 17.00 WIB  
Tempat : Rumah Ny. M

#### Subjektif (S)

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak bengkak dan nyeri lagi, ibu mengatakan bayi nya sudah aktif menyusu, ibu mengatakan ASI sudah lancar dan menyusui bayinya tiap 2-3 jam sekali menggunakan kedua payudaranya secara bergantian.

#### Obejktif (O)

##### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik. Kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda-tanda vital: TD: 110/80 mmHg, R:23x/menit, S: 36,7<sup>0</sup>C, N: 81x/menit.

Keadaan umum Bayi Ny. M baik, tangis bayi kuat, tonus otot aktif.

##### B. Pemeriksaan Fisik

###### 1. Wajah

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. M dengan hasil pada wajah tidak ada *oedema* dan tidak pucat. Kemudian *konjungtiva* merah muda dan sklera berwarna putih.

###### 2. Dada

Pada payudara Ny. M tidak tampak bengkak lagi, tidak ada nyeri tekan saat palpasi puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan pengeluaran ASI lancar.

###### 3. Abdomen

Kontraksi baik,TFU 3 jari dibawah pusat dan kandung kemih tidak penuh.

#### 4. *Anogenital*

Pada *vulva* dan *vagina* tidak ada tanda-tanda infeksi serta pengeluaran *pervaginam* berupa *loche sanguilenta*.

#### 5. Ekstremitas

Pada ekstremitas tidak terjadi oedema.

### **Analisa Data (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> *postpartum* hari ke-6

Masalah : Tidak ada

### **Penatalaksanaan (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV yaitu TD 110/80 mmhg, P : 23 x/m, N : 81 x/m dan S : 36.7<sup>0</sup>C. Kemudian pengeluaran *pervaginam lochea sanguilenta*
2. Menyampaikan kepada ibu bahwa kondisinya sudah membaik dan keadaan payudaranya sudah sembuh
3. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan perawatan payudara dan melakukan teknik menyusui dengan benar
4. Menganjurkan ibu tetap rutin melakukan perawatan payudara agar menjaga kesehatan payudaranya
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya *on-demand* sesering mungkin yang bayi mau, siang dan malam.
6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan
7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi agar ASI nya lancar
8. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan.
9. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene* dirinya dan bayinya
10. Menganjurkan ibu untuk mendatangi fasilitas kesehatan terdekat jika ibu dan bayinya memiliki masalah dan keluhan.